



Peningkatan Literasi Akuntansi Digital melalui Workshop *Software Accounting* dan Pembuatan NPWP Online bagi Siswa MAN 3 Bekasi

Improving Digital Accounting Literacy through Accounting Software Workshops and Online Tax ID Number Creation for Students at MAN 3 Bekasi

Rinaldi Sri Herlambang¹, Adi Suprayoga², Ririn Uke Saraswati^{3*}, Marcela Saputri⁴,
Roziyahtul Khoiroth⁵, Vera Ameilia⁶, Novita Syahputri⁷, Siti Julacha⁸

¹⁻⁸Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia, Bekasi, Indonesia

Email: rinaldi.herlambang@gmail.com¹, adisuprayoga@yahoo.com², ririnukesaras@gmail.com³,
Marcelasaputri09@gmail.com⁴, roziyahtulkhoirott@gmail.com⁵, vera.ameilia948@guru.sd.belajar.id⁶,
novitaaaaasaput@gmail.com⁷, chajulacha50@gmail.com⁸

*Corresponding author, e-mail address: ririnukesaras@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 10 November 2025;

Revisi: 30 November 2025;

Diterima: 25 Desember 2025;

Terbit: 29 Desember 2025;

Keywords: Digital Literacy,
Accounting Software, Online
Taxpayer Registration, Training,
Community Service.

Abstract: The Society 5.0 era requires younger generations to develop strong digital literacy skills, not only in terms of technical technology use but also in understanding digital business administration and legal compliance. This community service program aims to enhance digital accounting literacy among students at MAN 3 Bekasi through training on accounting software and guidance on online registration of the Taxpayer Identification Number (NPWP). The activity was conducted using several methods, including material delivery, live demonstrations, independent practice, and evaluation using pre-test and post-test assessments. The results show a significant increase in participants' knowledge, with an average improvement of 89.75% after attending the workshop. Furthermore, evaluation feedback indicates that participants expressed a very positive response toward the activity in terms of relevance, content delivery, and implementation process. Therefore, this program successfully contributed to improving students' readiness to face digital transformation in the fields of accounting and tax administration.

Abstrak

Era Society 5.0 menuntut generasi muda untuk memiliki kompetensi digital yang tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi, tetapi juga pemahaman terkait administrasi dan legalitas digital dalam dunia usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi digital siswa MAN 3 Bekasi melalui pelatihan penggunaan *software accounting* serta pendampingan pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara online. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, demonstrasi langsung, praktik mandiri, serta evaluasi dalam bentuk pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta secara signifikan, dengan rata-rata peningkatan sebesar 89,75% setelah mengikuti workshop. Selain itu, hasil kuesioner evaluasi menunjukkan bahwa peserta memberikan respon sangat positif terhadap pelaksanaan kegiatan, baik dari segi manfaat, penyampaian materi, maupun teknis pelaksanaan. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesiapan peserta menghadapi perkembangan teknologi digital dalam bidang akuntansi dan administrasi perpajakan.

Keyword: Literasi Digital, Software Akuntansi, NPWP Online, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam era Society 5.0 mendorong perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang akuntansi dan bisnis. Society 5.0 merupakan konsep masyarakat modern yang mengintegrasikan teknologi cerdas seperti artificial intelligence (AI), Internet of Things (IoT), big data, dan automasi ke dalam aktivitas

manusia, sehingga aktivitas ekonomi dan bisnis menjadi lebih efisien dan berbasis teknologi. Dalam hal ini, dunia pendidikan memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi muda agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan industri digital (Sakiinah et al., 2022).

Pada era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, kemampuan mengelola data keuangan secara akurat dan cepat menjadi kebutuhan penting bagi pelaku usaha. Salah satu teknologi yang banyak diadopsi dalam dunia bisnis modern adalah *software accounting*, yaitu perangkat lunak yang dirancang untuk mempermudah proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian laporan keuangan secara efektif dan efisien. Penggunaan *software accounting* terbukti membantu pelaku usaha dalam meningkatkan akurasi data, efisiensi waktu, serta kualitas pengambilan keputusan bisnis (Wardani & Putra, 2022). Namun, sebagian besar pelajar, khususnya di tingkat sekolah menengah, masih memiliki literasi akuntansi digital yang rendah serta minim pemahaman mengenai fungsi software akuntansi dalam aktivitas bisnis modern.

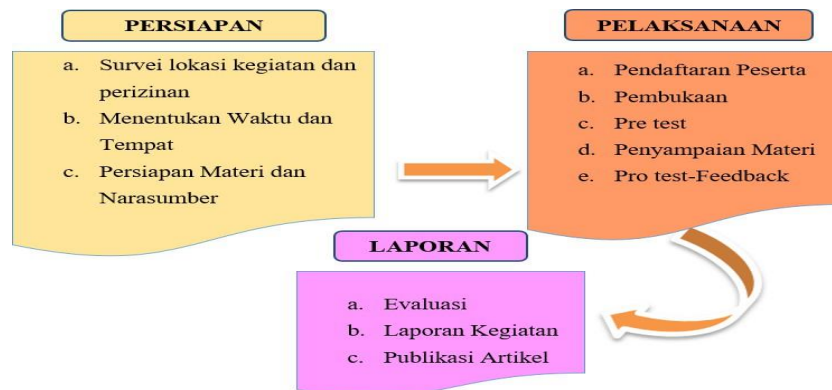
Selain kemampuan teknis dalam pengelolaan laporan keuangan, aspek legalitas usaha juga menjadi bagian penting dalam kesiapan menghadapi era digital. Salah satu elemen legalitas yang wajib dimiliki individu atau pelaku usaha adalah Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). NPWP tidak hanya berfungsi sebagai identitas perpajakan, tetapi juga merupakan syarat penting dalam kegiatan ekonomi seperti pembuatan rekening bisnis, pengajuan pembiayaan, hingga akses layanan digital pemerintah (Setiawan et al., 2023). Pemahaman mengenai mekanisme pembuatan NPWP secara online menjadi semakin relevan karena saat ini seluruh proses administrasi perpajakan telah dialihkan ke sistem digital melalui platform Direktorat Jenderal Pajak.

Hasil observasi awal di MAN 3 Bekasi menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan pengetahuan terkait akuntansi digital. Berdasarkan survei awal, sebanyak 55% siswa belum memahami *software accounting*, dan sebagian besar belum mengetahui proses pembuatan NPWP secara online. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif sebagai bagian dari penguatan literasi digital siswa.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan Workshop *Software Accounting* dan Pembuatan NPWP Online di MAN 3 Bekasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai akuntansi digital, memberikan keterampilan teknis dalam mengoperasikan *software accounting*, serta memfasilitasi peserta memahami dan membuat NPWP secara mandiri melalui platform resmi pemerintah. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memiliki kompetensi dasar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan bisnis digital, sehingga mampu bersaing di era Society 5.0.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di MAN 3 Bekasi tentunya melewati serangkaian proses untuk mencapai tujuan dan target yang diharapkan. Metode yang digunakan berupa workshop akuntansi. Selain penyampaian materi dari para narasumber yang terdiri dari mahasiswa semester 7 prodi Akuntansi dan dosen akuntansi, pada kegiatan ini juga diberikan pelatihan dan studi kasus. Pelatihan kepada peserta berupa pembuatan NPWP secara online. Studi kasus yang diberikan adalah beberapa transaksi akuntansi yang dirubah menjadi laporan keuangan. Sebagai interaksi dari kegiatan, peserta diberi waktu untuk diskusi dan tanya jawab. Peserta kegiatan secara aktif bertanya tentang jenis – jenis *software accounting*, cara pembuatan NPWP online, pengertian bisnis digital society 5.0, dan cara menghadapi persaingan bisnis di era society 5.0



Gambar 1. Kerangka Kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagaimana pada Gambar 1 kerangka kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan survey lokasi dan perizinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM)
2. Menentukan waktu pelaksanaan dan lama kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Mempersiapkan kegiatan dengan melakukan koordinasi kepada tim, dosen pembimbing, narasumber dan bagian kesiswaan MAN 3 Bekasi
4. Melakukan sosialisasi kepada siswa MAN 3 Bekasi tentang jadwal pelaksanaan dan mekanisme kegiatan pengabdian masyarakat
5. Persiapan materi dan tools yang digunakan

Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahapan pada saat pelaksanaan, terdapat beberapa kegiatan yang tersusun dengan garis besar sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta workshop
2. Pembukaan acara yang diawali dengan do'a yang dipimpin oleh MC dan diikuti oleh para peserta
3. Pembacaan Ayat suci Al-Qur'an oleh Mahasiswa Ekadharma Indonesia
4. Seluruh peserta menyanyikan lagu Indonesia Raya
5. Penyampaian sambutan dari Ketua Tim Abdimas, Kepala Sekolah MAN 3 Bekasi, dan dilanjut dengan sambutan dari Dosen pembimbing
6. Pemberian plakat dan piagam dari Tim Abdimas kepada sekolah MAN 3 Bekasi, Cabangbungin
7. Melakukan Pre-test kepada peserta
8. Pemaparan Materi yang disampaikan oleh narasumber yang terdiri dari dosen dan mahasiswa STIE Ekadharma Indonesia
9. Studi kasus pembuatan laporan keuangan
10. Praktek pembuatan NPWP secara online
11. Diskusi tanya jawab
12. Memberikan Post-test dan feedback kepada peserta
13. Memberikan ice breaking dan doorprize kepada peserta untuk menambah interaksi dan mengajak peserta agar lebih aktif selama proses kegiatan berjalan
14. Acara di tutup dengan sesi dokumentasi



Gambar 2. Registrasi Peserta.



Gambar 3. Ice breaking & Doorprize.

Tahap Pelaporan

Sebelum tahap pelaporan dilakukan evaluasi, Tahap evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner yang distribusikan kepada seluruh peserta dengan tujuan untuk mengetahui apakah kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan telah efektif terhadap kebutuhan dan permasalahan peserta.

Tahap Pelaporan merupakan rangkaian akhir dari kegiatan yang dilakukan dengan melaporkan kegiatan, publikasi jurnal pada pengabdian masyarakat dan video kegiatan yang diupload di youtube.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di MAN 3 Bekasi yang berlokasi di Jl. Raya Tapak Serang, Desa Lenggah Jaya, Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, pada hari Selasa, 4 November 2025. Kegiatan berlangsung mulai pukul 08.30 hingga 13.00 dalam bentuk workshop dan diikuti oleh 35 peserta, yang terdiri dari 29 siswa kelas XII jurusan IPA dan IPS serta 6 peserta dari kategori umum.

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam pengelolaan bisnis di era digital. Materi disampaikan oleh dosen dan mahasiswa dengan pendekatan yang mudah dipahami dan aplikatif. Selain penyampaian teori, peserta juga mengikuti sesi praktik langsung terkait penggunaan *software accounting* serta langkah-langkah pembuatan NPWP secara online. Workshop ini juga dilengkapi dengan pembahasan studi kasus terkait pengelolaan keuangan bisnis, sehingga kegiatan menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta dalam menghadapi perkembangan dunia usaha digital.

Deskripsi Peserta

Peserta kegiatan adalah siswa kelas XII MAN 3 BEKASI MIA dan IPS dan juga diikuti oleh non siswa (umum) dengan data pada tabel 1 dibawah.

Tabel. 1 Deskripsi Peserta.

Kriteria	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	14	40%
Perempuan	21	60%
Jurusan		
Mia	16	56%
Ips	13	44%
Kategori		
Siswa	29	83%
Umum	6	17%

Berdasarkan karakteristik peserta, total peserta pelatihan berjumlah 35 orang. Mayoritas peserta berjenis kelamin perempuan dengan persentase 60%, sedangkan laki-laki sebesar 40%, menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dari peserta perempuan dalam kegiatan ini. Dari segi jurusan, 56% peserta berasal dari jurusan MIA dan 44% dari jurusan IPS, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini diminati oleh siswa lintas jurusan. Selain itu, sebagian besar peserta merupakan siswa aktif MAN 3 Bekasi dengan persentase 83%, sementara peserta umum yang berasal dari luar sekolah berjumlah 17%. Data ini mencerminkan bahwa kegiatan pelatihan memiliki daya tarik tidak hanya bagi internal sekolah, tetapi juga bagi masyarakat sekitar.

Indikator Pencapaian Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik MAN 3 Bekasi mengenai pentingnya *software accounting* dalam persaingan bisnis pada era Society 5.0. Untuk mengukur efektivitas program, evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan dengan pertanyaan yang sama. Pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel sehingga perkembangan pemahaman peserta dapat terlihat secara jelas..

Tabel 2. Tabel Indikator Pre Test dan Post Test.

Indikator Penilaian	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Bisnis Digital Society 5.0	0	100	+100
Strategi Persaingan Bisnis Digital	0	100	+100
Pembuatan NPWP Online	41	100	+59
Jenis <i>Software Accounting</i>	0	100	+100

Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan pemahaman yang sangat signifikan pada seluruh indikator penilaian. Pada tiga indikator, yaitu pemahaman mengenai konsep bisnis digital Society 5.0, strategi persaingan bisnis digital, dan jenis *software accounting*, terjadi peningkatan sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa peserta sebelumnya belum memiliki pengetahuan pada aspek tersebut namun mampu memahami materi sepenuhnya setelah mengikuti pelatihan. Sementara itu, indikator pembuatan NPWP online juga mengalami peningkatan sebesar 59%, yang menunjukkan bahwa sebagian peserta telah memiliki pengetahuan awal tetapi masih memerlukan pendampingan untuk memahami proses digitalisasi administrasi perpajakan dengan benar. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan sangat efektif dalam meningkatkan literasi digital peserta, khususnya dalam konteks akuntansi dan legalitas usaha berbasis teknologi

Umpan Balik (Feedback)

Penilaian terhadap kegiatan pengabdian masyarakat di MAN 3 BEKASI dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh peserta, yang berfungsi sebagai sarana untuk mengukur efektivitas program yang telah dilaksanakan. Umpan balik yang diberikan oleh peserta tidak hanya membantu dalam menilai keberhasilan kegiatan, tetapi juga memberikan wawasan berharga untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang. Skala penilaian yang digunakan dalam kuesioner terdiri dari: SSS = Sangat Setuju Sekali; SS = Sangat Setuju; S = Setuju; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju.



Gambar 6. Hasil Kuisisioner Feedback.

Berdasarkan hasil kuesioner yang ditampilkan pada Gambar 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa 69% peserta memberikan penilaian "Sangat Setuju Sekali" bahwa kegiatan seminar ini memberikan manfaat serta wawasan yang baru bagi mereka. Dalam hal penyampaian materi, 57% peserta sangat setuju bahwa narasumber memiliki penguasaan yang baik terhadap materi yang disampaikan. Sementara itu, 77% peserta memberikan penilaian "Sangat Setuju Sekali" terhadap kinerja panitia pengabdian masyarakat, yang dianggap berhasil dalam mengelola acara dengan baik.

Pentingnya *Software Accounting* Dalam Persaingan Bisnis Di Era Society 5.0.

Bisnis digital adalah kegiatan bisnis yang memanfaatkan teknologi digital baik secara keseluruhan maupun sebagiannya. Bisnis Digital dapat diartikan sebagai penyesuaian bisnis konvensional secara dramatis yang tidak terhindarkan dari ekosistem bisnis digital seperti Internet of Things (IoT), jasa berbasis cloud, ponsel pintar, dan lain-lain. Bisnis digital mendorong kita beradaptasi dengan teknologi sebagai pihak ketiga yang membantu bisnis mendapatkan jangkauan pasar yang lebih luas. Sehingga masing-masing pelaku bisnis digital berskala kecil dan besar dapat bersaing dan berkembang, selama mereka mampu memanfaatkan kesempatan tersebut dengan cara kreatif dan inovatif (Febriana, Andita, Rismarina, & Maulana, 2023). Bisnis digital merupakan kebutuhan untuk menghadapi tantangan dan peluang baru yang muncul di era society 5.0

Era Super Smart Society (Society 5.0) adalah era dimana masyarakat harus menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai macam inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0 (Sakiinah, Mahya, & Santoso, 2022). Era Society 5.0 menandai integrasi teknologi cerdas dengan aktivitas manusia dalam hampir semua aspek kehidupannya di media social. (Herdiyani, Barkah, Auliana, & Sukoco, 2022) mengatakan bahwa penggunaan media social bisa mendapatkan manfaat dari peningkatan kesadaran hubungan dengan konsumen dan peningkatan kemampuan untuk menjangkau konsumen dalam skala yang lebih luas. Dalam konteks bisnis, *software accounting* menjadi elemen kunci dalam memastikan transparansi dan akurasi pengelolaan keuangan.

Di era persaingan bisnis digital yang semakin ketat, memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) menjadi suatu hal yang sangat penting. Npwp bukan hanya sebagai syarat kewajiban Administrasi, tetapi juga memberikan keputusan atau kebijakan terhadap usaha yang kita jalankan. Dengan memiliki Npwp bisnis yang kita jalankan lebih dipercaya, dapat mengakses berbagai fasilitas keuangan, serta mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku. Ditengah persaingan bisnis yang semakin global, memiliki Npwp juga membuka peluang untuk berkembang lebih luas, meningkatkan kredibilitas, dan menunjukkan komitmen pada pertumbuhan bisnis yang sehat.

Cara Pembuatan NPWP Secara Online

Berikut langkah-langkah cara pembuatan NPWP secara *Online* yaitu:

- 1) Mengakses Website www.ereg.pajak.go.id dan melakukan aktivasi akun terlebih dahulu dan pastikan alamat email yang digunakan aktif dan benar
- 2) Silahkan membuka email dan mengklik aktivasi lalu kembali ke halaman www.ereg.pajak.go.id untuk login akun yang telah berhasil diaktivasi

- 3) Kemudian melakukan pengisian data; Kategori, identitas, penghasilan, alamat domisili, alamat KTP, alamat usaha, info tambahan, persyaratan, PP23, dan mengajukan nomor token yang akan dikirim melalui email
- 4) Silahkan membuka email untuk memperoleh nomor token lalu kembali ke halaman ereg.pajak.go.id
- 5) Masukkan nomor token yang didapatkan
- 6) Memperoleh kartu NPWP dalam bentuk digital.

Berikut hasil akhir dari pembuatan NPWP secara online, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7. Hasil akhir pembuatan NPWP secara Online.

Software akuntansi adalah program yang dirancang untuk memudahkan operasi dan pencatatan pembukuan. *Software accounting* sebuah teknologi yang membantu secara efektif dalam menyimpan dan menghitung sehingga terbentuknya sebuah laporan keuangan dalam suatu bisnis. Akuntansi Keuangan ialah seni pencatatan pengklasifikasian, pengukuran dan pelaporan transaksi yang runtut dalam hal isi dan atas dasar standar yang diakui secara global (Wardani & Putra, 2022). Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu siklus akuntansi yang menyajikan informasi untuk para pemilik kepentingan sebagai pertimbangan pengambilan Keputusan (Amanda Framudita et al., 2024). Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang asset, liabilitas, ekuitas, jumlah pendapatan yang dihasilkan dan dibiaya yang dikeluarkan selama periode tertentu (Wende & Hasim, 2023). Contoh pembuatan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Soal Study Kasus

Studi kasus dalam workshop berupa pembahasan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana pada Perusahaan konsultan keuangan dan pajak Konsultan INDRATAMA. Study kasus dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Pada tanggal 1 Desember 2023. 3 orang partner (Widya, Steven dan Charli) telah sepakat mendirikan perusahaan Konsultan Keuangan dan Pajak dengan nama ' ' Konsultan INDRATAMA' ' dengan Kesepakatan ke tiga org tersebut diketahui Modal awal Perusahaan Sebagai Berikut :					
Widya Menyetorkan uang Tunai sebesar					6,000,000
Steven Menyetorkan uang Tunai sebesar					7,000,000
Charli Menyetorkan uang Tunai sebesar					5,000,000
Mempunyai Peralatan (Komputer dan printer) sebesar					4,000,000
Memiliki saldo Hutang. Sebesar					500,000
KONSULTAN INDRATAMA					
LAPORAN KAS HARIAN					
MULAI TANGGAL 1 Desember S.D 31 Desember 2023					
No.	Tanggal	Keterangan	Masuk (D)	Keluar (K)	Saldo Akhir
1	2023/1/6	Saldo awal Kas	-	-	18.000.000
2	1-31/12/2023	Menerima pembayaran atas Jasa Konsultan secara Tunai	10.000.000	-	28.000.000
3	1-31/12/2023	Perusahaan Konsultan mengeluarkan biaya Operasional sebesar	-	8.000.000	20.000.000
Diminta :					
1 Buatlah Jurnal Umum dan (jurnal Penyesuaian per 31 Desember 2023) atas transaksi tersebut					
2 Buatlah Persamaan Dasar Akuntansi dari transaksi-transaksi diatas.					
3 Buatlah Laporan Neraca dan Laba (Rugi) per 31 Desember 2023					

Gambar 8. Soal Study Kasus Konsultan INDRATAMA.

2. Jawaban dari soal study kasus, ada Jurnal Umum, Prinsip Dasar Akuntansi (PDA), dan Neraca.

Peserta workshop menyelesaikan study kasus diatas dengan membuat laporan keuangan sederhana dalam bentuk Jurnal Umum,PDA & Neraca awal yang bisa dilihat pada Gambar 9.Jurnal Umum dan Gambar 10. PDA dan Neraca Awal.

JURNAL UMUM				
NO	TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
1	2023/1/1	Kas	18,000,000	
		Peralatan	4,000,000	
		Hutang		500,000
		Modal		21,500,000
		(Mencatat saldo Awal pendirian usaha)		
2	1-31/12/2023	Kas	10.000.000	
		Pendapatan Jasa		10.000.000
		(mencatat pendapatan selama bulan desember)		
3	1-31/12/2023	Biaya Operasional	8.000.000	
		Kas		8.000.000
		(Mencatat pengeluaran Operasional selama bulan desember)		

Gambar 9. Jurnal Umum.

Prinsip Dasar Akuntansi (PDA)

TR	HARTA		HUTANG	MODAL	KETERANGAN
	Kas	Peralatan			
Awal	18,000,000	4,000,000	500,000	21,500,000	Setoran Modal Awal
1-31/12/2023	10.000.000	-	-	10.000.000	Penerimaan Pendapatan
1-31/12/2023	(8,000,000)	-	-	(8,000,000)	Pengeluaran biaya Operasional
Jumlah	20,000,000	4,000,000	500,000	23,500,000	
Total	24,000,000		24,000,000		
	HARTA = HUTANG + MODAL				

KONSULTAN INDRATAMA

NERACA AWAL
TANGGAL 1 DESEMBER 2023

HARTA			HUTANG		
KAS	101	18,000,000	HUTANG USAHA	201	500,000
PERALATAN	151	4,000,000	MODAL		
			MODAL DISETOR	301	21,500,000
			LABA (RUGI) BULAN INI		-
			JUMLAH MODAL		21,500,000
TOTAL HARTA		22,000,000	TOTAL HUTANG DAN MODAL		22,000,000

KONSULTAN INDRATAMA

NERACA AWAL
PER 31 DESEMBER 2023

HARTA			HUTANG		
KAS	101	20,000,000	HUTANG USAHA	201	500,000
PERALATAN	151	4,000,000	MODAL		
			MODAL DISETOR	301	21,500,000
			LABA (RUGI) BULAN INI		2,000,000
			JUMLAH MODAL		23,500,000
TOTAL HARTA		24,000,000	TOTAL HUTANG DAN MODAL		24,000,000

Gambar 10. PDA dan Neraca Awal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa workshop *software accounting* dan pelatihan pembuatan NPWP online di MAN 3 Bekasi berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi akuntansi digital. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 89,75%, yang menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung sangat efektif dalam mendukung proses transfer pengetahuan.

Workshop ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan peserta pada beberapa aspek, yaitu pemahaman mengenai konsep Society 5.0, strategi bersaing di era digital, pengenalan jenis software akuntansi, serta keterampilan dalam melakukan pendaftaran NPWP secara online. Selain itu, hasil evaluasi melalui kuesioner menunjukkan bahwa peserta memberikan respon sangat positif terhadap workshop, baik dari segi kualitas materi, penyampaian narasumber, maupun tata kelola acara oleh panitia.

Dengan demikian, kegiatan ini dapat disimpulkan telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kompetensi digital dan pemahaman akuntansi praktis peserta sebagai bekal menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja pada era digital.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan untuk keberlanjutan atau pengembangan kegiatan serupa di masa yang akan datang, yaitu: (1) Kegiatan workshop sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar peserta dapat memperdalam keterampilan penggunaan *software accounting* yang lebih kompleks dan sesuai standar bisnis. (2) Sekolah dapat mengintegrasikan materi akuntansi digital ke dalam kurikulum mata pelajaran atau program ekstrakurikuler untuk memastikan pemerataan pemahaman teknologi akuntansi di kalangan siswa. (3) Pendampingan lanjutan dapat diberikan kepada peserta yang telah berhasil membuat NPWP online, terutama dalam pengelolaan legalitas usaha dan perpajakan berbasis digital. (4) Penerapan *software accounting* berbasis cloud dapat menjadi pengembangan materi berikutnya, sehingga siswa dapat memahami sistem akuntansi yang digunakan secara real-time oleh pelaku usaha modern.

Dengan adanya rekomendasi ini, diharapkan kegiatan pengabdian serupa dapat memberikan dampak yang lebih luas tidak hanya pada peningkatan literasi digital siswa, tetapi juga mendukung kesiapan generasi muda dalam menghadapi tantangan industri dan dunia bisnis berbasis teknologi di era Society 5.0.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari segenap panitia dan tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada LPPM STIE Ekadharma Indonesia atas terselenggaranya acara ini, Terimakasih kepada MAN 3 Bekasi yang telah memberikan izin tempat untuk penyelenggaraan acara pengabdian masyarakat dalam bentuk "Workshop Akuntansi" ini.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, A. W., Sayudin, & Muharam, A. (2023, September). Perkembangan bisnis di era digital. *Jurnal multidisiplin indonesia*, 2788-2781.
- Framudita, A., Fauziah, I., Wasilani, L. A. R., Agustina, S., Yuliana, N., & Saraswati, R. U. (2024). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA SISWI SMK TALENTA BANGSA. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1).
- Febriana, H., Andita, K. V., Rismarina, R. A., & Maulana, A. (2023). Peluang bisnis digital di indonesia pada era society 5.0. *Jurnalku*, 369 - 373.

- Herdiyani, S., Barkah, C. S., Auliana, L., & Sukoco, I. (2022, Desember). Peranan media sosial dalam mengembangkan suatu bisnis literature review . *Jurnal Administrasi Bisnis*, 109 -120.
- Sakiinah, A. N., Mahya, A. F., & Santoso, G. (2022, November). Revolusi pendidikan di era society 5.0, pembelajaran, tantangan, peluang, akses, dan keterampilan teknologi. *Jurnal pendidikan Transformatif (JUPETRA)*, 22 - 27.
- Saraswati, R. U., Suprayoga, A., Herlambang, R. S., Nawawi, F., Dewi, P. T., Parman, N., & Halimatussadiah. (2024, Januari). Peningkatan pemahaman strategi pemasaran di era digital untuk kaum milenial di MAN 3 BEKASI. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 1 - 10.
- Setiawan, W. A., Maharaja, A., Ramdhani, A., Putri, A. R., Adzani, M. R., Saharani, N., . . . Wicaksono, Y. S. (2023). Pelatihan pembuatan NPWP dan NIB secara online untuk mendukung legalitas usaha masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Buguh*, 172 - 183.
- Sumiyati, & Rohman, A. (2022, Juni). Analisis persaingan bisnis pada usaha kuliner dalam meningkatkan pelanggan menurut perspektif etika bisnis islam. *Jurnal Kaffa*, 7-23.
- Wardani, N. A., & Putra, I. S. (2022, Desember). Faktor - faktor yang mempengaruhi behavioral intention to use penggunaan software akuntansi pada umkm. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 61-74.
- Wende, M. E., & H. A. (2023, Mei). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana umkm. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 131 -132.
- Zebua, R. S. (2023). *Strategi Administrasi Bisnis Digital untuk menghadapi masa depan*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.